

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Bedasarkan hasil observasi, wawancara dan pembahasan penelitian dari BAB IV yang telah disampaikan sebelumnya, maka peneliti kesimpulan pada penelitian “Peran Komunikasi Keluarga Dalam Memberikan Bimbingan Pendidikan Seks Pada Anak Remaja Di Kawasan Saritem Kota Bandung (Studi Deskriptif Kualitatif Tentang Peran Komunikasi Keluarga Dalam Memberikan Bimbingan Pendidikan Seks Pada Anak Remaja Di Kawasan Saritem Kota Bandung)

Bedasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Cara mengkomunikasikan seks pada anak dalam keluarga berdasarkan penelitian didapatkan hasil: (1) tidak ada waktu khusus dalam penyampaian pendidikan seks, (2) pendidikan seks disampaikan dengan memanfaatkan momentum, (3) pendidikan seks yang disampaikan harus lengkap, (4) pendidikan seks dimulai sejak remaja, (5) penyampaian pendidikan seks dilakukan dengan sharing dan diskusi, (6) penyampaian pendidikan seks dengan memposisikan anak sebagai teman, (7) penyampaian pendidikan seks tanpa harus diawali sebuah peristiwa, (8) pendidikan seks disampaikan menyesuaikan kebutuhan anak, (9) interaksi terjalin dalam suasana akrab.
2. Peran keluarga dalam memberikan pendidikan seks adalah peran pemberi pengetahuan, evaluator, pendidik, pendamping, dan pemantau dalam

persoalan seksual. Pendidikan seks diberikan menyesuaikan dengan kebutuhan sang anak tanpa harus diawali dari sebuah peristiwa. Penyampaian disampaikan dengan sharing dan interaksi terjalin dalam suasana hangat, dengan mendekati diri pada anak dapat membuat hubungan sosial yang baik. Materi pendidikan seks meliputi perbedaan jenis kelamin, etika pergaulan, dan belajar bertanggungjawab serta penyakit-penyakit seksual. Penyampaian materi dilakukan secara bertahap sesuai perkembangan anak. Saat menjelang baligh diberikan materi seputar perbedaan jenis kelamin dan etika pergaulan.

3. Tindakan yang diharapkan dengan mematuhi dan taat dengan orang tua perihal pendidikan seks yang telah diberikan oleh keluarga dengan baik

5.2 Saran

Bedasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, maka akan memberikan saran sebagai berikut :

1. Pemerintah mengadakan sosialisasi mengenai Pendidikan seks di Kawasan Saritem secara meluas agar masyarakat paham dan guna mencegah hal – hal yang tidak diinginkan.
2. Remaja dapat belajar mengenai Pendidikan seks khususnya yang di ajarkan oleh keluarga sehingga akan dapat menentukan sikap yang tepat untuk dirinya khususnya sikap terhadap perkembangan seksnya.
3. Orang tua dapat memberikan Pendidikan seks yang meliputi bentuk- bentuk dan materi Pendidikan seks. Artinya dapat menjelaskan dengan baik dan

positif maupun negative sehingga kedepannya bermanfaat bagi anak
terlebih untuk saat ini pergaulan semakin bebas yang akan mempengaruhi
sikap remaja.